

Pedoman Proses Belajar Mengajar (PBM)

Jurusan Teknik Informatika 2017-2021

Pedoman ini disusun untuk mengoptimalkan pelaksanaan PBM di Jurusan Teknik Informatika, yaitu terdiri atas poin-poin sebagai berikut:

1. Nilai dasar PBM

a. Bahwa PBM di Jurusan Teknik Informatika adalah bagian dari kegiatan akademik universitas yang memiliki fungsi sebagai center of excellence atau pusat pengembangan keilmuan yang dimotori oleh aktivitas penelitian. Oleh karena itu perlu untuk memperkaya materi PBM dengan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

b. Bahwa PBM di Jurusan Teknik Informatika adalah bagian dari kegiatan akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki misi utama untuk mencetak generasi ulul albab, yaitu sumber daya manusia yang memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlaq, keluasan ilmu, dan kematangan professional, yang bersumber dari nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu perlu untuk memasukkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits ke dalam materi PBM.

c. Bahwa PBM di Jurusan Teknik Informatika mengacu pada nomenclature yang telah ditetapkan oleh Pemerintah RI terkait terminology Informatika yaitu menyamakannya dengan Ilmu Komputer atau Computer Science, sehingga saat ini mengacu pada standard global terkait bidang Informatika, yaitu IEEE/ACM Computer Science Curricula 2013. Oleh karena itu perlu memenuhi semua Knowledge Area yang terdapat pada standard tersebut.

2. Strategi penyusunan materi PBM

a. Sumber materi penelitian seperti disebutkan pada poin 1a di atas memperkaya materi PBM dengan cara sbb:

i. pada pembelajaran matakuliah dan praktikum, hasil penelitian dapat dimasukkan sebagai salah satu materi yang diacu sebagai referensi, disampaikan sebagai materi ajar di kelas atau di laboratorium, diimplementasikan sebagai tugas matakuliah, maupun dikupas dan dibahas untuk memperkaya materi diskusi yang mempertajam daya analisa mahasiswa.

ii. pada pembelajaran melalui praktek kerja lapang dan skripsi, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi kajian pustaka, sebagai landasan dalam usaha pengembangan lebih lanjut, sebagai standard uji benchmarking, maupun untuk memperkaya koleksi data penelitian dan landasan implementasi dan pengembangan metode pemecahan masalah.

b. Sumber nilai Al-Qur'an dan Hadits seperti disebutkan pada poin 1 b di atas dapat diintegrasikan sebagai berikut:

i. pada pembelajaran matakuliah dan praktikum, nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dapat dimasukkan sbb:

- sebagai materi dasar dalam pengolahan data (diantaranya adalah nilai bahwa segala sesuatu diciptakan secara berpasangan dan segala sesuatu diciptakan menurut ukuran).

- sebagai materi untuk memperkaya softskill mahasiswa.

- sebagai rujukan terkait bidang bahasan dalam matakuliah atau praktikum.

ii. pada pembelajaran melalui praktek kerja lapang dan skripsi, nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dapat digunakan sebagai:

- sebagai materi untuk memperkuat eksistensi pokok bahasan ditinjau dari sebab-akibat munculnya masalah penelitian, dalam hal ini nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dielaborasi dalam bab pendahuluan dari penelitian yang dilakukan.

- sebagai literature yang diacu dalam studi pustaka ditinjau dari keterkaitannya dengan pokok bahasan penelitian.

- sebagai materi untuk melakukan analisa atau pembahasan hasil ujicoba, strategy ini akan memperkokoh pemahaman mahasiswa terkait pokok bahasan penelitian ditinjau dari kacamata Al-Qur'an dan Hadits.

c. Semua matakuliah dan praktikum harus mengacu pada salah satu Knowledge Area yang tercantum pada IEEE/ACM Computer Science Curricula 2013. Demikian juga laboratorium pendukung PBM juga wajib melingkupi Knowledge Area yang telah ditentukan dalam rapat kinerja laboratorium dan koordinasi kepala laboratorium.

3. Pelaksanaan PBM

a. Pelaksanaan PBM terbagi menjadi empat jenis kegiatan yaitu pembelajaran di kelas, praktikum di laboratorium, praktek kerja lapang di industri atau institusi eksternal, serta skripsi sebagai bentuk penelitian mahasiswa.

b. Pelaksanaan masing-masing jenis kegiatan PBM seperti disebutkan pada poin a di atas, mengacu pada berbagai aturan yang telah ditetapkan, seperti Pedoman Akademik Universitas, Pedoman Akademik Fakultas, serta berbagai SOP yang diberlakukan.

c. Pelaksanaan PBM untuk pembelajaran di kelas dan praktikum di laboratorium dilakukan melalui pertemuan di kelas maupun di laboratorium sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh fakultas sebanyak 16 kali dalam satu semester, termasuk didalamnya adalah Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Penyelenggaraan kelas dan praktikum dapat dilakukan secara offline, online, atau hibrid. Jika penyelenggaraan kelas atau praktikum sesuai jadwal yang telah ditetapkan terhambat oleh satu atau lain hal, maka penyelenggaraan kelas atau praktikum dapat dilakukan melalui jadwal tambahan yang dikoordinasikan dengan Jurusan Teknik Informatika.

4. MONEV PBM

MONEV PBM dilakukan secara berkala dalam bentuk sebagai berikut:

- a. LPM melakukan MONEV satu semester sekali yaitu pada akhir semester dalam bentuk survey Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM) terkait kinerja dosen, jurusan, dan fakultas.
- b. Jurusan Teknik Informatika dan Fakultas Sains dan Teknologi melakukan MONEV PBM minimal dua kali dalam satu semester yaitu di tengah dan akhir semester dengan mengacu pada keaktifan dosen dan mahasiswa dalam PBM, serta kemitakhiran materi PBM. Temuan-temuan yang dihasilkan dari MONEV PBM ditindaklanjuti dengan cara sebagai berikut:
 - o Teguran, surat peringatan, dan tindaklanjut lainnya untuk menindaklanjuti ketidakaktifan dalam PBM.
 - o Evaluasi materi ajar dan kurikulum untuk menindaklanjuti masalah kemitakhiran materi PBM.